

# Wisuda Akbar Angkatan III Ponpes Villa Tahfizh Himmatul Qur'an Malino, 57 Santri Tingkat SMP-SMA Diwisuda

Subhan Riyadi - [MAKASSAR.NAGORI.WEB.ID](http://MAKASSAR.NAGORI.WEB.ID)

Jun 15, 2024 - 20:51



**MAKASSAR-** Pondok Pesantren (Ponpes) Villa Tahfizh Himmatul Qur'an Malino menggelar Wisuda Akbar Angkatan III pada Sabtu, 15 Juni 2024, bertempat di Gedung Auditorium UIN Alauddin Makassar, Samata, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Turut hadir dalam acara wisuda akbar tersebut, di antaranya Hadianto, S.H.M.Si (Direktur Ponpes Villa Tahfizh Himmatul Qur'an Malino), Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Gowa, Kepala Dinas Pendidikan Gowa mewakili Bupati Gowa, dan Kepala KUA Tinggimoncong Gowa.

Selain itu, wisuda akbar tersebut juga turut dihadiri Pimpinan Ponpes Villa Tahfizh Himmatul Qur'an Malino, Ir. H. Muhammad Taufan Djafry, Lc, M.H.I yang hadir lewat Zoom lantaran sedang menunaikan ibadah Haji di Tanah Suci.

Dalam sambutannya, H. Muhammad Taufan Djafry menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholder, baik pemerintah maupun swasta, yang selama ini telah memberikan dukungan terhadap keberlangsungan pendidikan dan pembinaan santri.

"Tentunya kami meyakini bahwa Villa Tahfizh Himmatul Qur'an Malino merupakan aset lembaga pendidikan Kabupaten Gowa," kata H. Muhammad Taufan.

"Keberadaan Villa Tahfizh Himmatul Qur'an Malino ini tentunya diharapkan memberikan dampak positif terhadap perkembangan dunia pendidikan, dimana pesantren itu melahirkan pelajar-pelajar, santri-santri yang berilmu, berkarakter, berakhlak, dan bermoral," sambungnya.

Pada kesempatan itu, ia juga menyampaikan bahwa Villa Tahfizh Himmatul Qur'an Malino fokus kepada pembinaan tahfizh Qur'an dan pembentukan karakter.

"Kami sangat berharap, pembinaan tahfizh Qur'an dan pembentukan karakter yang kami bangun di pesantren ini bisa memberikan manfaat terbaik bagi umat dan masyarakat," tambahnya.

Direktur Ponpes Villa Tahfizh Himmatul Qur'an Malino, Hadianto, S.H.M.Si mengungkapkan bahwa wisuda akbar angkatan ke-3 ini diikuti oleh 57 wisudawan, terdiri dari 23 tingkat SMA dan 34 tingkat SMP.

"Sebelumnya Himmatul Qur'an sudah menamatkan 2 angkatan. Tahun lalu yakni angkatan ke II 62 orang, adapun angkatan pertama yakni 24 orang karena Ponpes baru berdiri," ungkapnya.

Menurut Hadianto, pencapaian angkatan ke III ini sangat meningkat karena hampir 60 persen santri hapal 30 juz, termasuk santri SMP yang targetnya 15 juz bahkan beberapa bisa hapal lebih dari 15 juz.

Ia juga mengungkapkan bahwa santri Villa Tahfizh Himmatul Qur'an Malino berasal dari seluruh wilayah di Indonesia, termasuk seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. Bahkan, ada santri yang dari Papua dan Ternate.

"Jumlah santri sekarang 162 santri, tetapi karena kita sudah melakukan PPDB totalnya berjumlah 200 orang lebih. Pada periode PPDB tahun ini kita banyak menerima santri, sekitar 100 orang, biasanya kita cuma menerima 60 orang saja, tetapi karena animo masyarakat yang cukup besar sehingga kita menambah kuota penerimaan," ujar Hadianto.

Pihaknya pun berharap, Villa Tahfiz Himmatul Qur'an Malino bisa terus menjadi wadah pendidikan bagi pembinaan tahfiz Qur'an di Indonesia.

"Harapan kami bagaimana Villa Tahfiz Himmatul Qur'an bisa menjadi wadah pendidikan Qur'an yang bisa mengkombinasikan antara pelajaran umum dan pelajaran yang berfokus pada tahfiz," ucapnya.

Lebih lanjut, Hadianto juga menyampaikan keunggulan Villa Tahfiz Himmatul Qur'an dimana Ponpes yang sudah berdiri sejak tahun 2019 ini mensinergikan antara kurikulum dari Kementerian Agama dan kurikulum Dinas Pendidikan.

"Karena Himmatul Qur'an dinaungi oleh dua lembaga, yakni lembaga kementerian agama dan lembaga dinas pendidikan," jelasnya.

Sementara itu, Rahmad Dani Wahe, S.M selaku Ketua Panitia Kegiatan mengatakan bahwa selain menjadi kegiatan tahunan, wisuda akbar ini juga sebagai momen pelepasan bagi santri-santri yang telah selesai menjalani pendidikan di Ponpes Villa Tahfiz Himmatul Qur'an Malino.

"Setelah selesai dari momen ini, para santri wisudawan akan melanjutkan kembali pendidikan mereka ke jenjang kampus," tutupnya.